

## Hotel Pakistan Tempat Dubes Tiongkok Menginap di Bom, 4 Tewas

**ISLAMABAD (IM)**-Ledakan bom mobil pada Rabu malam memporakporandakan area parkir hotel mewah di kota Quetta, Pakistan barat daya. Ledakan tersebut menewaskan empat orang dan melukai 11 lainnya. Reuters memberitakan, Duta Besar China untuk Pakistan menginap di hotel tersebut. Akan tetapi, menurut Menteri Dalam Negeri Pakistan Sheikh Rashid Ahmad, saat ledakan terjadi, dia tidak ada di sana. Menteri Dalam Negeri Provinsi Ziaullah Lango mengatakan saat ini kondisi dubes tersebut baik-baik saja. "Sebuah ledakan mengguncang area parkir Hotel Serena," kata pejabat polisi Nasir Malik kepada Reuters.

Dia mengatakan, 11 orang terluka akibat kejadian itu. Seorang pejabat di rumah satri sipil setempat, Wassem Baig, mengatakan empat orang tewas, dan beberapa lainnya dalam kondisi kritis. "Sebuah mobil yang penuh dengan bahan peledak meledak di hotel," kata Ahmad kepada ARY News TV setempat.

Kelompok Taliban di Pakistan mengaku bertanggung jawab atas pemboman itu. "Itu adalah serangan bunuh diri di mana pembom bunuh diri kami menggunakan mobilnya yang berisi bahan peledak di hotel," seorang juru bicara kelompok militan Tehreek-e-Taliban Pakistan (TTP) menulis dalam pesan teks kepada seorang wartawan Reuters.

Menurut tweet dari juru bicara pemerintah provinsi, Liaquat Shahwani, Duta Besar Tiongkok Nong Rong pada hari sebelumnya bertemu dengan Kepala Menteri provinsi Jam Kamal di kota itu.

"Saya baru saja bertemu dengannya. Dia sangat bersemangat," kata Lango. Dia menambahkan, Dubes Tiongkok itu akan menyelesaikan kunjungannya ke Quetta pada hari Kamis. Kedutaan Besar Tiongkok tidak menanggapi permintaan komentar dari Reuters. Hotel yang dibentengi dengan baik ini terletak di sebelah Konsulat Iran dan gedung parlemen provinsi. Quetta adalah ibu kota provinsi Balochistan barat daya yang kaya mineral yang berbatasan dengan Iran dan Afghanistan. Lokasi ini telah lama menjadi tempat pemberontakan tingkat rendah oleh kaum nasionalis lokal, yang menginginkan lebih banyak bagian dalam sumber daya regional.

Provinsi ini adalah rumah bagi pelabuhan laut dalam Gwadar yang baru diperluas, yang merupakan kunci dari investasi senilai US\$ 65 miliar yang direncanakan di koridor ekonomi Belt and Road Initiative Tiongkok. Tidak jelas apakah utusan atau anggota delegasi Tiongkok menjadi sasaran serangan itu. Akan tetapi, warga negara Tiongkok dan kepentingan mereka di wilayah tersebut sebelumnya telah disering oleh militan Taliban dan pemberontak nasionalis. ● gul



### PEKERJA PERKEBUNAN KAPAS DI XINJIANG

Seorang pekerja mengisi bibit kapas pada mesin penebar bibit di areal perkebunan kapas di Prefektur Changji, Daerah Otonomi Xinjiang, Tiongkok, Rabu (21/4). Xinjiang diguncang isu kerja paksa terhadap etnis minoritas Muslim Uighur di perkebunan kapas, namun dibantah karena semua proses dikerjakan dengan mesin.

## Jutaan Warga Myanmar Terancam Kelaparan

Kudeta militer menyebabkan semakin banyak orang jatuh miskin.

**YANGON (IM)** - Kudeta militer memukul keras ketahanan pangan dan memperburuk krisis keuangan di Myanmar. PBB memprediksi dalam beberapa bulan ke depan, ada jutaan orang yang akan terancam kelaparan.

Program Pangan Dunia (WFP) PBB memprediksi tingginya harga makanan, hilangnya pekerjaan pada sektor manufaktur, konstruksi, dan jasa di wilayah perkotaan akan

mendorong 3,4 juta warga Myanmar kesulitan membeli makanan dalam tiga hingga enam bulan ke depan.

"Semakin banyak orang miskin yang kehilangan pekerjaan mereka dan tidak bisa membeli makanan," kata direktur WFP Myanmar Stephen Anderson dalam pernyataannya, Kamis (22/4).

"Saat ini yang dibutuhkan adalah respons cepat untuk mengatasi penderitaan dan

mencegah kemerosotan ketahanan pangan yang mengkhawatirkan," katanya menambahkan.

WFP mengatakan, sejak akhir Februari harga beras dan minyak sayur di pasaran naik 5 dan 18 persen. Keluarga-keluarga di kota bisnis Yangon melewati waktu makan, makan makanan yang tidak bernutrisi dan terlilit utang.

Lembaga internasional berencana memperluas operasinya untuk membantu 3,3 juta orang. Anderson mengatakan, mereka membutuhkan 106 juta dolar AS. Juru bicara junta militer belum dapat dihubungi untuk dimintai komentar.

Banyak orang yang mengandalkan pengiriman bantuan

dari sanak saudara di luar negeri. Sebagian besar impor dan ekspor dihentikan dan pabrik-pabrik ditutup.

Bank Dunia memprediksi pada 2021 produk domestik bruto (GDP) Myanmar mengalami kontraksi sebesar 10 persen. Padahal, sebelumnya tren pertumbuhan ekonomi negara Asia Tenggara itu cukup positif.

WFP mengatakan, sebelum kudeta 2,8 juta warga Myanmar dianggap kesulitan mendapatkan makanan. Pandemi virus corona memukul keras perekonomian negara yang baru saja bangkit dari isolasi dan kegagalan pemerintah militer selama puluhan tahun. ● tom

Di Tokyo, Ketua Sekretaris Kabinet Jepang Katsunobu Kato menolak mengomentari kasus baru itu, seraya menyebut alasan perlunya memeriksa kasus itu lebih lanjut. Tetapi ia mengatakan bahwa putusan dalam kasus terdahulu "sangat disesalkan dan tidak dapat diterima sama sekali" karena melanggar hukum internasional. ● ans

Belum diketahui dimana rumah sakit Xiang dirawat. Ia juga belum dapat dimintai komentar. "Petugas yang dikirim ke lokasi kejadian mengidentifikasi sebagai istri duta besar Belgia," kata seorang polisi di

kantor polisi di Yongsan, daerah Ibukota Seoul lokasi kedutaan besar dan toko berada. "Kami sudah memanggilnya, tapi seperti yang Anda lihat di media lokal, ia tidak dapat datang karena ia berada di rumah sakit," tambah polisi tersebut. Kementerian Luar Negeri Korsel mengatakan sudah meminta kedutaan besar Belgia untuk bekerja sama dalam masalah ini. Mereka mengatakan akan mengambil langkah yang tepat berdasarkan penyelidikan polisi selanjutnya. Kedutaan Besar Belgia di Seoul mengkonfirmasi Xiang sedang berada di rumah sakit, tapi mereka tidak memberikan penjelasan lebih lanjut. Juru bicara Kementerian Luar Negeri Belgia menolak untuk berkomentar. Sejumlah warga Korsel mengungkapkan rasa frustasinya atas kejadian ini. Mereka mengatakan hal yang diperlukan saat ini adalah adil bagi para diplomat dan keluarga mereka. "Saya yakin kekebalan diplomasi penting dan harus dihormati tapi mengingat kejadian ini melibatkan keluarga duta besar, duta besar harus membuat permintaan maaf resmi," kata salah satu warga Korsel, Lee Hyun-koo. ● ans

## Pengadilan Korsel Tolak Gugatan "Perempuan Penghibur" pada Perang Dunia

**SEOUL (IM)** - Pengadilan Korea Selatan (Korsel) menolak gugatan sekelompok perempuan yang meminta kompensasi dari Jepang karena mereka dipaksa menjadi pelacur oleh pasukan pendudukan Jepang semasa Perang Dunia II.

Hakim di Pengadilan Distrik Sentral Seoul, Rabu (21/4), menyatakan Jepang memiliki

imunitas dari gugatan perdata yang diajukan di negara lain berdasarkan konsep hukum internasional. Hakim menambahkan jika membatalkan gugatan tersebut akan memicu perselisihan diplomatik yang tak terelakkan.

Satu dari 20 penggugat awal dalam kasus itu, Lee Yong-soo yang berusia 92 tahun, mengecam keputusan tersebut dan menyatakan tekad bahwa kelompok

itu akan membawa kasus tersebut ke Mahkamah Internasional.

Dalam kasus terpisah pada Januari lalu, seorang hakim lainnya memutuskan mendukung satu kelompok terdiri dari 12 orang yang disebut "perempuan penghibur" dan memerintahkan Tokyo agar membayar lebih dari USD89.000 (Rp1,3 miliar) kepada masing-masing penggugat sebagai kompensasi atas penderitaan mereka semasa perang.

Jepang dengan marah mengecam keputusan sebelumnya dengan alasan negara itu telah menyelesaikan masalah tersebut berdasarkan perjanjian 1965 yang menormalisasi hubungan bilateral dengan Seoul, yang mencakup pampasan sebesar USD800 juta (Rp11,6 triliun), selain kesepakatan terpisah yang dicapai pada tahun 2015.

## AS-Rusia Bahas 'Perang' Sanksi

**WASHINGTON (IM)** - Para diplomat Amerika Serikat (AS) bertemu dengan para pejabat Rusia untuk membahas serentetan sanksi baru-baru ini antara kedua negara karena pemerintahan Joe Biden terlihat mengambil sikap keras terhadap Moskwa.

"Pejabat kedutaan AS di Moskwa telah bertemu dengan para pejabat Rusia untuk membahas berbagai topik bilateral, termasuk tanggapan Rusia terhadap pengumuman kami pekan lalu," kata juru bicara Departemen Luar Negeri (Deplu) AS Ned Price dalam sebuah briefing.

"Kami berharap diskusi ini akan berlanjut dalam beberapa hari mendatang. Kami akan meninjau detail tindakan Rusia saat kami diberi tahu secara resmi tentang beberapa elemen hari ini. Pada saat yang sama, kami terus percaya bahwa cara terbaik untuk maju adalah melalui dialog yang bijaksana dan keterlibatan diplomatik ke depan," imbuhnya seperti dikutip dari The Hill, Kamis (22/4).

Price juga mengatakan AS telah menerima daftar resmi diplomat yang diusir Rusia sebagai tanggapan atas hukuman Washington. Namun ia menolak mengungkap identitas diplomat AS yang akan diusir dari Moskwa.

Diskusi tersebut muncul ketika pemerintahan Biden terlihat mengambil sikap keras terhadap Rusia. Terbaru membunyikan alarm atas penumpukan militer Rusia di perbatasan Ukraina sejak 2014, tahun ketika Rusia menginvasi dan mencaplok Semenanjung Crimea.

Price menyatakan bahwa AS tetap berkomitmen untuk membela Ukraina dan mencatat bahwa AS akan terus mengirimkan sistem senjata pertahanan yang mematikan ke militer Ukraina.

AS minggu lalu memberikan sanksi terhadap Rusia atas

perilaku jahat, termasuk operasi spionase dunia maya, campur tangan pemilu, dan tindakan bermusuhan terhadap Ukraina.

Sanksi tersebut akan memblokir lembaga keuangan AS untuk membeli obligasi dari Bank Sentral Rusia, Dana Kekayaan Nasional, atau Kementerian Keuangan setelah 14 Juni dan meminjamkan dana ke lembaga-lembaga tersebut. AS juga mengusir 10 personel dari misi diplomatik Rusia di Washington.

Ada unsur-unsur (perintah eksekutif) baru ini yang memberi kami wewenang tambahan yang tidak kami lakukan hari ini," kata seorang pejabat senior pekan lalu.

"Kami lebih suka untuk tidak mengerahkan otoritas ini, tetapi ruang lingkup dan potensi untuk menimbulkan dampak yang berarti harus mengirimkan sinyal yang jelas bahwa aktivitas berbahaya yang berkelanjutan, termasuk campur tangan pemilu, aktivitas jahat di dunia maya tidak dapat diterima, dan kami siap untuk melanjutkan ke membebaskan 'biaya' yang substansial dan bertahan lama jika perilaku ini terus berlanjut," imbuhnya.

Sebelumnya Presiden Rusia Vladimir Putin mengingatkan negara-negara Barat untuk tidak menekan Moskwa, dengan mengatakan siapa pun yang melewati "garis merah" akan mendapatkan respons yang keras.

"Jika seseorang menafsirkan niat baik kami sebagai ketidakpedulian atau kelemahan dan bersedia melewati garis merah, mereka harus tahu bahwa tanggapan Rusia akan asimetris, cepat dan tangguh," kata Putin.

"Saya berharap tidak ada yang akan berpikir untuk melintasi garis merah dengan Rusia, untuk setiap kasus kami akan menentukan di mana garis merah itu," tegasnya. ● gul

## Australia Kembangkan Anammox, 'Superbug' Pemakan Limbah

**AUSTRALIA (IM)** - Superbug pemakan limbah dikembangkan di pengolahan air limbah di Queensland, Australia. Bakteri itu menawarkan cara yang lebih ramah lingkungan untuk mengolah air limbah dan menghemat perusahaan pengelola air, Urban Utilities, hingga setengah juta dolar Australia per tahun. Superbug ini juga bermanfaat bagi lingkungan karena ada cara yang lebih bersih dan lebih ramah lingkungan untuk mengolah limbah," jelas Michelle Cull. Bakteri yang ditumbuhkan di Brisbane itu diperkenalkan oleh Queensland Urban Utilities untuk menghemat biaya operasional kami sekitar setengah juta dolar Australia per tahun.

"Superbug anammox akan menghemat biaya operasional kami sekitar setengah juta dolar Australia per tahun. Superbug ini juga bermanfaat bagi lingkungan karena ada cara yang lebih bersih dan lebih ramah lingkungan untuk mengolah limbah," jelas Michelle Cull. Bakteri yang ditumbuhkan di Brisbane itu diperkenalkan oleh Queensland Urban Utilities untuk menghemat biaya operasional kami sekitar setengah juta dolar Australia per tahun. Superbug ini juga bermanfaat bagi lingkungan karena ada cara yang lebih bersih dan lebih ramah lingkungan untuk mengolah limbah," jelas Michelle Cull. Bakteri yang ditumbuhkan di Brisbane itu diperkenalkan oleh Queensland Urban Utilities untuk menghemat biaya operasional kami sekitar setengah juta dolar Australia per tahun.

"Kota-kota yang berkembang berarti lebih banyak air limbah, itu berarti lebih banyak nutrisi dan amonia yang perlu kita hilangkan. Bakteri anammox sangat efisien dalam melakukan itu, sehingga mereka benar-benar menciptakan 10 persen kapasitas ekstra di Luggage Point," terang manajer tempat pengolahan air limbah Peter Donaghy. Mereka juga menggunakan

energi 60 persen lebih sedikit daripada proses terakhir, tetapi ada satu hal yang perlu diingat. Bakteri anammox tumbuh sangat lambat. Lima tahun lalu Urban Utilities hanya punya cukup untuk mengisi toples kecil. Sekarang mereka telah melepaskan sepuluh kolam renang halaman belakang yang bernilai bakteri di tempat pengolahan limbah terbesar di Queensland.

Bakteri tidak dapat diimpor karena undang-undang biosekuriti. Jadi, Urban Utilities harus menumbuhkan bakteri itu dalam tangki yang suhunya diatur. Anammox adalah yang pertama dan satu-satunya di Australia tetapi Urban Utilities mengatakan akan segera terdapat cukup banyak Anammox untuk dibagikan ke seluruh Australia.

"Bakteri itu akan tersedia di Urban Utilities, di sebagian tempat pengolahan limbah yang lain, tetapi juga akan tersedia di utilitas lain di seluruh Australia yang juga ingin memanen manfaat yang dibawa anammox," jelas Peter. ● tom



### LEDAKAN BOM BUNUH DIRI DI AFGHANISTAN

Dua pria memindahkan kaca jendela rumah mereka yang pecah dekat lokasi ledakan bom bunuh diri di Kabul, Afghanistan, Rabu (21/4).



### PERSEMAYAMAN DAUNTE WRIGHT

Pelayat berkumpul di gereja untuk persemayaman Daunte Wright, pria kulit hitam yang ditembak hingga tewas oleh petugas polisi setelah perhentian lalu lintas rutin, di Minneapolis, Minnesota, Amerika Serikat, Rabu (21/4).

## Rusia Tangkap Ribuan Demonstran Dukung Navalny

**MOSKOW (IM)** - Polisi menangkap lebih dari 1.400 penganjur rasa pada Rabu (21/4). Para warga Rusia di puluhan kota mengambil bagian dalam aksi unjuk rasa yang diselenggarakan oleh sekutu kritikus Kremlin, Alexei Navalny. Kelompok yang memantau protes dan penahanan, OVD-Info, mengatakan 1.496 orang telah ditangkap, termasuk 662 di St. Petersburg dan 95 di kota Ufa, Ufa. Polisi mengatakan 6.000 orang melakukan protes secara ilegal di Moskwa. Sementara saluran YouTube Navalny mengatakan jumlah peserta yang ikut unjuk rasa di ibu kota meningkat 10 kali lipat.

Juru bicara Navalny, Kira Yarmysh, dan sekutunya, Lyubov Sobol, ditahan ditangkap di rumah mereka di Moskwa beberapa jam sebelum unjuk rasa di ibu kota. Yarmysh kemudian dipenjara selama 10 hari pada sidang karena menghasut orang untuk melakukan protes. Sobol dibebaskan menjelang sidang pada Kamis (22/4). "Ini adalah represasi. Ini tidak dapat diterima. Kita perlu memerangi kegelapan ini," ujar pembantu Navalny, Ruslan Shaveddinov. Pihak oposisi berharap aksi unjuk rasa itu akan menjadi yang terbesar dalam sejarah Rusia modern. Aksi ini sebagai upaya untuk menyelamatkan nyawa Navalny dengan memujuk pihak berwenang agar mengizinkan dokter pribadi

untuk merawatnya. Para pengunjung rasa di pusat kota Moskwa menariakan, "Bebaskan Navalny!" dan "Biarkan dokter masuk!". Istri Navalny, Yulia, bergabung dalam unjuk rasa di ibu kota, tempat para demonstran menariakan namanya. "Ini adalah salah satu desahan terakhir dari Rusia yang mereka, seperti yang dikatakan banyak orang, Kami keluar untuk Alexei ... melawan perang di Ukraina dan propaganda liar," kata Marina, seorang mahasiswa di protes Moskwa.

Lusinwan yang polisi dikerahkan ke pusat kota Moskwa. Alun-alun tempat para aktivis ingin berkumpul ditutup dengan penghalang logam, seperti Lapangan Merah.

Sekitar 300 orang melakukan protes di Vladivostok, beberapa membawa spanduk bertuliskan "Kebebasan bagi tahanan politik" dan "Tidak ada perang, penindasan dan penyiksaan!". Di tempat lain, polisi anti huru-hara menggunakan kekerasan untuk melakukan penangkapan. Di Magadan, di ujung timur Rusia, petugas memaksa seorang pria ke tanah dan menarik lengannya ke belakang.

Jaringan aktivis Navalny menghadapi tekanan yang memuncak. Jaksa penuntut negara di Moskwa memulai langkah hukum pekan lalu untuk melarang kelompoknya sebagai organisasi ekstremis. ● gul